3

by Jurnal BIOINDUSTRI

Submission date: 05-Oct-2023 05:45PM (UTC+0800)
Submission ID: 2186320889
File name: 3._PROGRAM_PENGEMBANGAN_KEWIRAUSAHAAN_DI_FAKULTAS.pdf (692.97K)
Word count: 2813
Character count: 18938

Prosiding PKM-CSR, Vol. 4 (2021)
e-ISSN: 2655-3570

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI FAKULTAS BIOINDUSTRI, UNIVERSITAS TRILOGI 2019 – 2021

Maulidian[1], Inanpi Hidayati Sumiasih[2], Mutiara Dewi Puspitawati[2], Hermawan Seftiono[3]
[1]Program Studi Agribisnis Universitas Trilogi
[2]Program Studi Agroekoteknologi Universitas Trilogi
[3]Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Trilogi

maulidian@trilogi.ac.id, inanpihs@trilogi.ac.id, mutiara.dewi@trilogi.ac.id, hermawan_seftiono@trilogi.ac.id

Abstrak

Universitas Trilogi memiliki visi untuk mencetak generasi teknososiopreneur yang unggul. Visi ini dicapai melalui program tri darma perguruan tinggi. Salah satu wujud untuk mengimplementasikan visi ini, Fakultas Bioindustri Unviersitas Trilogi di bawah Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri membuat program pengembangan kewirausahaan untuk para mahasiswa dan alumni. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mempersiapkan para mahasiswa dan alumni fakultas bioindustri agar dapat menyelesaikan permasalahan bangsa melalui inovasi dan kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu penseleksian, pendampingan, pendanaan, pelatihan dan kunjungan perusahaan. Program di danai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hasil dan dicapai dalam program ini wirausaha-wirausaha yang inovatif dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada tahun 2019, terdapat 12 usaha yang inovatif yaitu Biocraft, Moodup, Kinuque, Sooci, Mopizza, Isogen, Otel, Mapaya, Bunatea, Muma, Yoshee, dan Nature-B. Tahun 2020 terdapat 12 usaha yang inovatif yaitu Roti Karkus, Burgernesia, Pyong Ktichen, Bubbly Bob's, Fancis Jam, Dalcomy, Vegefish, Albedo Candy, Yubbi Nugget, Indorice, Rainbowlu, dan Saritem. Tahun 2021, terdapat 8 usaha yang inovatif yaitu Roti Mila, Shicimol, Pudding Custom, Ngenyangin, Bakso Frozen Prebiotik, S-Hat, Dapur Kakak Gembira, dan Otakin aja. Program-program yang diberikan memberikan dampak positif bagi para peserta sehingga usaha yang dijalankan saat ini dapat berkembang dengan baik.

Kata Kunci : Bioindustri, Inovasi, Pelatihan, *Teknososiopreneur*, Wirausaha.

PENDAHULUAN

Universitas Trilogi merupakan salah satu Universitas di DKI Jakarta yang meiliki visi untuk mengembangakn wirausaha sosial berbasis teknologi. Tiga pilar yang menjadi value yaitu teknososiopreneur, kolaborasi, dan kemandirian. Melalui tiga pilar ini diwujudkan kedalam proses pembelajaran di setiap Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Bioindustri.

Fakultas Bioindustri memiliki visi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pangan dan pertanian. Fakultas Bioindustri terdiri dari tiga program studi yaitu Agribisnis, Agroekoteknologi, dan Ilmu dan Teknologi Pangan. Ketiga program studi ini berusaha mewujudkan visi dan misi yang

diturunkan dari Universitas dan Fakultas melalui kegiatnan Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Pendidikan yang menekankan pada aspek pembelajaran berkelompok. Penelitian yang berfokus pada pengembangan sektor pangan dan pertanian. Pengabdian yang menyasar pada masyarakat yang bergerak disektor pertanian dan pangan. Adanya integrasi dari setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, terutama untuk mencetak wirausaha baru. Sehingga, Fakultas Bioindustri khususnya, Universitas Trilogi umumnya, melalui program peningkatan kompetensi sumberdaya manusia dapat mendukung program pemerintah dalam mencetak 5 juta wirausaha baru pada tahun 2025 (Sukirman, 2017).

Salah satu wujud nyata proses pembelajaran dalam meningkatan jumlah wirausaha adalah melalui luaran kegiatan perkuliahan yang menghasilkan produk inovasi pangan dan pertanian yang memberikan solusi bagi masyarakat dan lingkungan. Proses ini merupakan salah satu bentuk dalam meningkatkan kemampuan teknikal apabila mahasiswa ingin menjadi seorang wirausaha. Proses pembelajaran tidak hanya sekedar keahlian wirausaha tetapi juga kemampuan teknis dalam menjalankan usaha. Agar para mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan salah satu cara adalah melalui Pendidikan untuk menanamkan keahlian dan perilaku wirausaha (Budi & Fensi, 2018).

Mahsiswa yang sudah dibekali pembelajaran wirausaha dan teknikalnya, ternyata belum mampu untuk mewujudkan realisasi atau implementasinya. Akan tetapi, permasalahan ini merupakan permasalahan yang umum terjadi. Berdasarkan hasil pengamatan kami, mahasiswa-mahasiswa masih bingung bagaimana mengimpelentasikan kelanjutan dari proses pembelajaran di kelas. Padahal, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan wirausaha sebagai katalis yang aktif (Athia, Saraswati, & Normaladewi, 2018). Oleh karena itu, Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB) melihat potensi tersebut, agar produk inovasi yang dihasilkan siap untuk dikomersilkan dan sumberdaya manusia dapat mengembangkan keberlanjutan usahanya. Untuk menciptakan peluang kerja baru mahasiswa sangat membutuhkan sikap, motivasi dan minat berwirausah, sehingga mereka dapat mendayagunakan peluang yang didapatkan (Rosnati, Junias, & Munawar, 2015).

PPKWB merupakan salah satu pusat yang berada di bawah koordinasi dekan fakultas bioindustri yang bertugas untuk mengembangkan kapasitas wirausaha mahasiswa, dosen, dan alumni Fakultas Biondustri Universitas Trilogi. Tugas pokok dan fungsi dari PPKWB sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berperilaku wirausaha dan kemampuan teknikal bagi mahasiswa, dosen, almuni dan masyarakat di lingkungan Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi;
2. Memanfaatkan hasil-hasil riset inovatif bidang Pangan dan Pertanian untuk pengembangan usaha;
3. Membangun jejaring untuk meningkatkan kapasitas wirausaha melalui program pemagangan di perusahaan berbasis pangan dan energi terbarukan;
4. Menyiapkan konsep perusahaan pemula (*startup company*) bidang pangan dan energi terbarukan untuk mahasiswa dan alumni Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka solusi yang tepat sasaran sangat diperlukan. Oleh karena itu, PPKWB memformulasikan beberapa solusi sebagai jalan keluar agar visi dan misi Universitas Trilogi sebagai kampus penghasil wirausahawan dapat terwujud. Solusi yang diberikan yaitu berupa program pengembangan kewirausahaan di Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi. Adanya program pengembangan kewirausahaan mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana menjadi seorang wirausaha. Seseorang yang memilih karir menjadi wirausaha tentu suatu pilihan yang menantang karena akan menghadapi berbagai situasi yang penuh dengan ketidakpastian, kegagalan, rintangan, dan bahkan rasa frustasi (Widayati, et al., 2019). Adanya pengalaman akan membangun karakteristik wirausaha pada mahasiswa. Seseorang yang memiliki karakteristik kewirausahaan berarti memiliki kualitas dan sifat konsisten serta memiliki ciri khas tertentu (Setyawati, Nugraha, & Ainuddin, 2013). Sehingga, tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan

kapasitas wirausaha mahasiswa yang telah memiliki produk-produk inovatif agar dapat kembangkan lebih lanjut.

METODE

Target peserta yaitu mahasiswa dan alumni Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi. Pelaksanaan kegiatan secara terprogram dari tahun 2109 – 2021. Secara umum metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan untuk merencanakan program-program yang akan diberikan dari tahun 2019 – 2021. Tahap pelaksanaan merupakan realisasi kegiatan yang telah direncanakan yaitu berupa seleksi, program pendanaan, program pendampingan, program pelatihan, dan program kunjungan perusahaan. Tahap evaluasi merupakan tahap kegiatan *monitoring* dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan dari tahun 2019- 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tahap persiapan dihadiri oleh seluruh tim PPKWB. Tim PPKWB mempersiapkan sosialisasi dan seleksi program, program-program yang dilaksanakan, kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan, evaluasi *tenant*, dan luaran-luaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil rapat tim PPKWB tahap sosialisasi dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari, seleksi proposal dan wawancara bulan Maret, serta penandatangan program bulan April. Persiapan program-program kegiatan yaitu pemilihan pendamping tenant, penentuan tema dan narasumber program pelatihan, penentuan tempat kunjungan perusahaan dan kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan. Persiapan program evaluasi tenant yaitu mempersiapkan penilaian tenant yang layak lulus dengan kategori kesiapan produk inovasi, pemasaran, dan kemajuan usaha. Persiapan pada tahap luaran yaitu mempersiapkan luaran-luaran yang diwajibkan oleh Kemendibudristek dalam pelaksanaan program PPK yaitu produk inovasi, publikasi ilmiah, publikasi popular, serta video program kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Seleksi

Pada tahun 2019, PPKWB mengadakan program seleksi melalui tiga tahap yaitu seleksi proposal, seleksi wawancara, dan seleksi minat dan bakat. Seleksi proposal dilakukan melalui dua cara yaitu pengumpulan proposal bisnis dalam bentuk *power point* dan pengumpulan video persentasi perencanaan bisnis. Seleksi wawancara dilakukan dengan metode interview secara tatap muka yang dilakukan oleh 4 orang tim PPKWB. Seleksi wawancara untuk menilai kesiapan dan kesungguhan peserta untuk mengikuti program PPKWB 2019. Poin penilaian seleksi wawancara terdiri kemampuan menjelaskan inovasi produk, kemampuan menjelaskan masalah yang ingin diselesaikan dari usaha yang dijalankan, kemampuan menjelaskan bagaimana rencana pemasaran, serta kemampuan menjelaskan peran anggota tim dalam usaha. Seleksi minat dan bakat dilakukan menggunakan pihak ketiga untuk menilai apakah setiap anggota tim memiliki minat dan bakat pada usaha yang ditekuninya. Peserta yang mengetahui minat dan bakatnya akan lebih mengetahui potensi diri, sehingga memiliki kemampuan untuk bersaing (Maulidian, Sumiasih, Puspitawati, & Indrawan, 2019). Strategi bersaing bertujuan untuk menghasilkan keunggulan bersaing dengan cara membangun dan mengembangkan potensi yang ada (Suhaeni, 2018).

Pada tahun 2020 dan 2021, DKI Jakarta mengalami wabah COVID19, sehingga segala aktifitas tatap muka ditiadakan. Oleh karena itu,PPKWB melakukan program seleksi melalui 2 tahap yang dilakukan secara daring yaitu tahap seleksi proposal dan seleksi wawancara. Seleksi proposal tidak dilakukan perubahan. Seleksi wawancara dilakukan melalui media daring.

Gambar 1. Seleksi Wawancara Tatap Muka Tahun 2019

Gambar 2. Seleksi Wawancara Secara Daring Tahun 2020 dan 2021

b. Program Kontrak dan Pendanaan Kegiatan

Kontak kegiatan tenant program PPKWB tahun 2019 – 2021 dilakukan setelah peserta dinyatakan lolos seleksi. Kontrak berisikan perjanjian antara tim PPKWB dengan Peserta. Perjanjian pada umumnya berisikan tentang hak dan kewajiban kedua belah pihak selama program berangsung. Pada tahun 2019, kontrak dilakukan dengan tim yang lolos dan dihadiri oleh seluruh tim. Pada tahun 2020 dan 2021, kontrak dilakukan secara tatap muka yang dihadiri oleh ketua tim dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Peserta yang telah menandatangi kontrak kegiatan akan diberi pendanaan pengembangan usaha. Kategori pendanaan yang diberikan pada Program PPKWB 2019 - 2021 yaitu pendanaan pengembangan produk, pendanaan komunikasi peserta, serta pendanaan bagi tiga peserta terbaik. Besaran pendanaan untuk pengembangan produk yaitu Rp. 2.500.000,- per tim. Pendanaan untuk komunikasi yaitu sebesar Rp. 100.000,- per bulan. Pendanaan untuk tiga peserta terbaik yaitu Rp. 2.500.000 per tim.

Gambar 4. Kontrak Kegiatan Tenant PPKWB

c. Program Pendampingan

Peserta yang telah melakukan kontrak dan pendanaan PPKWB 2019 - 2021 akan diberikan 1 (satu) orang mentor per tim. Mentor berfungsi untuk mengarahkan dan mendampingi peserta selama kegiatan agar target yang telah ditetapkan tercapai. Mentor berasal dari praktisi yang berpengalaman dibidang usaha atau professional. Jumlah kegiatan pendampingan minimal 2 kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2019, program pendampingan dilakukan secara tatap muka. Tahun 2020 dan 2021, kegiatan pendampingan dilakukan secara daring.

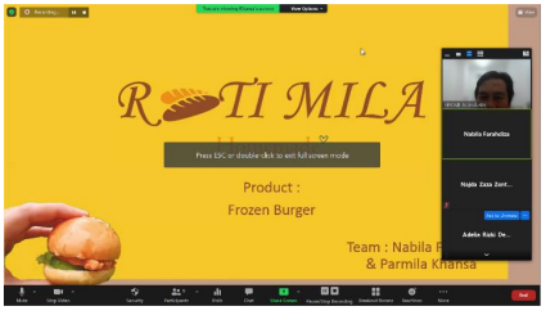

Gambar 5. Pendampingan Tenant Secara Daring

d. Program Pelatihan

Tahun 2019 pelatihan dilakukan secara tatap muka, sedangkan tahun 2020 dan 2021 pelatihan dilakukan secara daring. Kegiatan

pelatihan yang diberikan kepada peserta terdiri dari 2 (dua) macam yaitu *softskil*l wirausaha dan *hardskill* wirausaha. Materi *softskil*l wirausaha yang diberikan yaitu menjadi wirausaha berbasis teknologi, Pola Pikir Perubahan, Kreatifitas Wirausaha, dan Memulai Usaha dengan Mengapa (*Why*). Adanya kreatifitas dan inovasi, mahasiswa memiliki senjata untuk menghadapi persaingan dalam industri (Hartini, 2012). Materi *hardskill* wirausaha yang diberikan yaitu perencanaan bisnis dengan SBM (*Smart Business Map*), Sanitasi dan Keamanan Pangan, Teknologi Kemasan Pangan, Inovasi Produk Pangan, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan *Hazard analysis and critical control points* (HACCP).

Gambar 6. Pelatihan Secara Tatap Muka

Gambar 7. Pelatihan Secara Daring

e. Program Kunjungan Perusahaan

Kegiatan kunjungan perusahaan dilakukan untuk memberikan peserta untuk belajar secara langsung dari perusahaan-perusahaan yang telah tumbuh dan besar dalam waktu yang cukup lama. Pengalaman-pengalaman yang berikan oleh perusahaan yaitu bagaimana perjuangan pada saat membangun usaha, bagaimana sistem produksi yang diterapkan, bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan, bagaimana mengelola tim diperusahaan, serta bagaimana tips-tips membanguns usaha hingga besar. Tingkat produktivitas dalam usaha disebabkan oleh kurangnya pengatahuan dan pengalaman pelaku usaha, tidak memiliki jika kewirausahaan, serta kurangnya pengalaman dalam menjalankan usaha (Iskandar, 2017).

Pada tahun 2019, kunjungan perusahaan dilakukan secara tatap muka. Perusahaan-perusahaan yang dikunjungi yang berada di daerah Jawa Timur yaitu Attaqie Farm, CV. Arjuna Flora, dan Kampung Cokelat. Pada tahun 2020 dan 2021, kunjungan perusahaan dilakukan secara daring atau virtual. Pada tahun 2020 kunjungan virtual dilakukan ke Attaqie Farm, Kawakibi, dan Klapetart Survivor. Tahun 2021 kunjungan perusahaan dilakukan ke Kawakibi, Ardena Food, dan Attaqie Farm. Adanya pengalaman mengikuti kunjungan perusahaan memberikan modal dasar untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman dari industri yang sudah maju. Pengalaman pada pendidikan kewirausahaan juga merupakan modal dasar untuk berwirausaha (Utami, 2018).

Gambar 8. Kunjungan Perusahan Ke CV. Arjuna Flora tahun 2019

Gambar 9. Virtual Company Visit Ke Ardena Food Tahun 2021

3. *Monitoring* dan Evaluasi

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dan kemajuan setelah mengikuti program-program PPKWB 2019-2021. *Monitoring* dilakukan oleh pendamping peserta kegiatan untuk melihat kemajuan-kemajuan dari usaha yang dijalankan. Pendamping akan memberikan hasilnya kepada tim PPKWB, sejauh mana perkembangan dari usaha yang dijalankan. Evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan September, untuk menilai kemajuan peserta dalam mengikuti program kegiatan. Hasil evaluasi untuk menilai apakah peserta layak lulus dalam program kegiatan dan juga untuk menilai 3 tim terbaik selama program kegiatan. Kategori penilaian yaitu kemajuan produk inovasi sebelum dan sesudah mengikuti program, kemajuan sistem pemasaran, dan laporan bisnis serta adminsitrasi keuangan. Hasil kegiatan monev program PPKWB tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Monev Program PPKWB tahun 2019

Tim	Penanggung Jawab	Kemajuan
Sarbika	Fitri Yani	Dari Carpy menjadi Biocraft (Pivot)
MoodUp	Arbi Robiansyah	Produk dan kemasan Lebih Baik
Kinoko	Rosa qhoiriyah cahyanda	Ganti Nama – Kinoque, Produk Lebih Baik
Sooci	Juniawan Ahmad Arif S	Inovasi, Kemasan, Kesiapan di Pasar
Mopizza	Siti Windari	Inovasi, Kemasan, Kesiapan di Pasar
Iso-Gen	Ugan Suganda	Ganti Kemasan, Produk Lebih Baik
Otel	Iqbal Ramadan	Ganti Kemasan, Produk Lebih Baik
Mapaya	Nurfitriyani Barokah	Perbaikan Kemasan, Produk Lebih Baik
Buna Tea	Parmila Khansa	Inovasi, Kemasan, Kesiapan di Pasar
Muma	Nadhilah Lahabibah	Inovasi, Kemasan, Kesiapan di Pasar
Yoshee	Herdiana Cyntiawati	Perbaikan Kemasan, Produk Lebih Baik
Nature B	Irna Rahmawati	Inovasi, Kemasan, Kesiapan di Pasar

Tabel 2. Hasil Kegiatan Monev Program PPKWB tahun 2020

Tim	Penanggung Jawab	Kemajuan
Potka	Melasari Rahayu Putri	Pengembangan produk
Vegefish	Akhmad Prihartono	Nama brand, Pengembangan Produk
Kripca	Alvianty Ramadhani Indrianto	Pengembangan Produk, Pivot dari Albedo menjadi kripca
Burgernesia	Amara Vhalufi maharani	Outlet, Nama brand, Varian rasa, Distribusi dan kemasan
Roti Karkus	Rizky Muhammad Adi Perdana	Outlet, Kemasan, Varian Rasa, dan Distribusi
YubiNugget	Anggie Yulianti	Pengembangan Produk
Pyong Kitchen	gabriella rezki	Nama Brand, Varian produk, Kemasan,

		Distribusi
Indorice	Duwi Apriyani	Pengembangan Produk
Bubblely Bob's	Khamila Putri	Nama Brand, Varian Rasa, Kemasan
Fancis Jam	Hana Pratiwi	Nama Brand, Kemasan
Rainbowlu	Lidya Alisa Maudyna	Pengembangan Produk
Saritem	Dennis Okta Kurniawan	Pengembangan Produk

Tabel 3. Hasil Kegiatan Monev Program PPKWB tahun 2021

Tim	Penanggung Jawab	Kemajuan
Frozen burger	Parmila Khansa	Perbaikan Inovasi Produk dan Penjualan
Bakso Frozen Prebiotik	Najda Zaza Zentaliana	Perbaikan kemasan dan inovasi produk
Shicimol	Silvia anggraeni	Perbaikan inovasi produk dan penjualan
DKG (Dapur Kakak Gembira)	Imelda Khoirina	Perbaikan Inovasi produk dan peningkatan penjualan
Ngenyangin	Rosa qhoiriyah cahyanda	Perbaikan kemasan dan peningkatan penjualan
Otakin aja	Diana Safitri	Perbaikan Produk
Pudding Custom	Hannairne Rosita	Perbaikan inovasi produk, dan peningkatan penjualan
S-Hat	Rizky Muhammad Adi Perdana	Perbaikan inovasi produk, penmabhan cabang dan penjualan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan dari program-program PPKWB 2019-2021 dirasakan manfaatnya oleh peserta. Peserta-peserta terbaik yang telah lulus program dapat meningkatkan skala usahanya dari segi omset, jumlah karyawan dan cabang usaha. Program seleksi bermanfaat untuk menyaring peserta yang bersungguh ingin mengembangan usahanya. Program kontrak dan pendanaan bermanfaat untuk meminimalisir risiko dalam pengembangan produk inovasi peserta. Program pendampingan bermanfaat untuk mengarahkan peserta ketika peserta mengalami kebuntuan dalam menjalan usahanya. Kegiatan pelatihan bermanfaat bagi peserta untuk menambah pengetahuan dan memperbaiki sikap dalam berwirausaha. Kegiatan kunjungan perusahaan memberikan inspirasi bagi peserta agar memiliki impian yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PPKWB mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah mempercayakan kepada kami untuk mengelola dana Hibah PPK Simlitabmas, Universitas Trilogi yang telah memberikan sarana dan prasarana guna kelancaran kegiatan ini, serta perusahaan-perusahaan mitra yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada peserta PPKWB tahun 2019-2021.

REFERENSI

Athia, A., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). enerapan Business Model Canvas (BMC) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(1): 66-75.

Budi, & Fensi, F. (2018). Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. Jurnal Pengabdian dan

Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(1): 1-9.

Hartini, S. (2012). Peran Inovasi Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1): 82-88.

Iskandar. (2017). Pengaruh Kewirausahaan dan Peluang Pasar terhadap kinerja usaha Perdagangan Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh timur. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1): 611-618.

Maulidian, Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Indrawan, I. (2019). Pola Seleksi Berdasarkan Minat dan Bakat pada Calon Tenant Wirausaha Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2) : 45-52.

Rosmiati, Junias, D., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1): 21-30.

Setyawati, E., Nugraha, H., & Ainuddin, I. (2013). Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kab.Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1): 41-50.

Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1): 57-74.

Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1): 113-132.

Utami, R. (2018). Hubungan Antara Jiwa Wirausaha Mahasiswa Dengan Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera Bisnis*, 7(1): 82-96.

Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B., Fauzi, A., & Romli. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru dan Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 6(2): 98-105.

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	1%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	exsys.iocspublisher.org Internet Source	1%
5	journals.kozminski.cem-j.org Internet Source	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.kemendagri.go.id Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.uho.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
11	baristandsamarinda.kemenperin.go.id Internet Source	<1 %
12	info.trilogi.ac.id Internet Source	<1 %
13	Maulidian Maulidian, Inanpi Hidayati Sumiasih, Mutiara Dewi Puspitawati, Indri Indrawan. "Pola Seleksi Berdasarkan Minat dan Bakat pada Calon Tenant Wirausaha Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi", Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat, 2019 Publication	<1 %
14	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
15	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1 %
16	mail.jurnal.stmikroyal.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
19	pasca.um.ac.id	

Internet Source

<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		